

**ANALISIS PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL
(BMT) USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) SIDOGIRI
CABANG KOTA MALANG SAAT MASA PEMULIHAN
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD NAZIH AKMAL UWAISA

NIM : 19520030

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**ANALISIS PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL
(BMT) USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) SIDOGIRI
CABANG KOTA MALANG SAAT PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. ak)



Oleh :

MUHAMMAD NAZIH AKMAL UWAISA

NIM : 19520030

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada
Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT)
Sidogiri Cabang Kota Malang Pasca Pandemi Covid-19

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD NAZIH AKMAL UWAISA

NIM : 19520030

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada
Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT)
Sidogiri Cabang Kota Malang Saat Masa Pemulihan Pandemi Covid-
19

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD NAZIH AKMAL UWAISA

NIM : 19520030

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.) Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda

Tangan 1 Ketua Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 19860105201802012185



2 Anggota Penguji

Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP. 19840930201608011096



3 Sekretaris Penguji

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA.,

Ph.D NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nazih Akmal Uwaisa
NIM : 19520030
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **ANALISIS PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT) SIDOGIRI CABANG KOTA MALANG SAAT MASA PEMULIHAN PANDEMI COVID-19** adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Juni 2023



Muhammad Nazih Akmal Uwaisa
NIM : 19520030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendukung segala proses yang ada di kehidupan saya, termasuk perkuliahan saya dari awal hingga akhir, baik berupa dukungan materil maupun do'a untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya. Semoga apa yang telah saya lakukan selama perkuliahan ini dapat memberikan banyak manfaat serta pengalaman untuk kedepannya menjadi anak yang bisa bermanfaat bagi orang lain dan juga membanggakan orang tua.

Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Ahmad Djalaludin, Lc, MA. yang selama ini selalu membimbing saya dengan sabar hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, memberikan wawasan, mengingatkan untuk tidak menunda pekerjaan dan mengerjakan skripsi dengan semangat.

Semua teman-teman saya yang telah memberikan dukungan semangat untuk terus mengerjakan skripsi tanpa lelah, semoga kebaikan kalian Allah akan membalasnya dengan beribu kebaikan juga, Aamiin

HALAMAN MOTTO

Kokoh Spiritual Mapan Intelektual

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan berkah, rahmat dan karuniaNya sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) dalam Mengembangkan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada BMT UGT Sidogiri Cabang Malang)”.

Dan tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan serta suri tauladan dalam setiap kehidupan kita. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc.,M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing penulisan skripsi ini sampai akhir
5. Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak, selaku Dosen Wali saya
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Keluarga saya terutama Abi, Umi, Mbak, dan Adik saya yang selalu memberikan semangat
8. Bapak H. Khoirul Huda selaku KUC BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang
9. Seluruh Staf BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berharap dapat diberikan

kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya mungil ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin ya Robbal Alamin.

Malang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Batasan Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 15 |
| 2.2.1 Baitul Maal Wat Tamwil | 15 |
| 2.2.2 Pembiayaan..... | 18 |
| 2.2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) | 20 |
| 2.3 Kerangka Berfikir..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 24 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 24 |
| 3.3 Subyek Penelitian | 24 |
| 3.4 Data dan Jenis Data | 25 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6 Analisis Data | 27 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.. | 28 |
| 4.1 Paparan Data Penelitian..... | 28 |
| 4.1.1 Sejarah BMT UGT Sidogiri..... | 28 |
| 4.1.2. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri..... | 30 |
| 4.1.3. Legalitas..... | 31 |
| 4.1.4. Susunan Pengurus BMT UGT Sidogiri | 32 |
| 4.1.5 Produk-produk di BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang | 34 |
| 4.2 Paparan Hasil Wawancara..... | 37 |
| 4.2.1 Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19..... | 38 |
| 4.2.2 Prosedur Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19 | 39 |
| 4.2.3 Peran Pembiayaan Terhadap Perkembangan UMKM Pasca Covid-19 | 41 |
| 4.2.4 Kendala dan solusi | 43 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 45 |
| 4.3.1 Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Pasca Covid-19..... | 45 |
| 4.3.2 Prosedur Pembiayaan UMKM..... | 48 |
| 4.3.3 Kendala dan Solusi dalam Pembiayaan UMKM..... | 49 |
| 4.3.4 Implikasi atau dampak pembiayaan UMKM Pasca Covid - 19..... | 50 |
| BAB V PENUTUP | 52 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 52 |
| 5.2 Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 8 |
| Tabel 3. 1 Profil Informan..... | 26 |
| Tabel 4. 1 Susunan Pengurus BMT Pusat..... | 32 |
| Tabel 4. 2 Susunan Pengurus BMT Cabang Kota Malang | 33 |
| Tabel 4. 3 Keadaan Pembiayaan Saat Masa Pemulihan Covid 19 | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... | 23 |
| Gambar 4. 1 Alokasi Pembiayaan | 45 |
| Gambar 4. 2 Skema Akad <i>Bai' Al Wafa'</i> | 46 |
| Gambar 4. 3 Prosedur Pengajuan Pembiayaan UMKM | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Bukti Wawancara

Lampiran 3 Biodata Peneliti

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 6 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

ABSTRAK

Muhammad Nazih Akmal Uwaisa. 2023. SKRIPSI. Judul: “Analisis Pembiayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) UGT Sidogiri Cabang Kota Malang Saat Masa Pemulihan Covid-19

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Kata Kunci : Baitu Maal Wat Tamwil, Pembiayaan, Usaha Mikro Kecil Menengah

Dengan menurunnya kegiatan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 ini peran BMT sangatlah dibutuhkan. Banyak masyarakat yang terkena PHK dan membutuhkan modal baru untuk memulai bisnisnya. Karena itulah penelitian ini akan membahas mengenai keefektifan BMT di era pemulihan pandemi covid-19 ini, tujuannya untuk menilai seberapa berperannya BMT dalam kondisi seperti ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian ini sangat cocok untuk memberikan informasi langsung mengenai keadaan pada suatu instansi khususnya yang akan dibahas pada penelitian ini adalah lembaga keuangan BMT.

Hasil dari penelitian ini adalah akad yang digunakan dalam pembiayaan UMKM oleh BMT UGT Sidogiri adalah Akad *Bai' Al Wafa'*. Akad ini dapat menjadi solusi bagi pelaku UMKM yang ingin mendapatkan modal dengan persyaratan yang cukup mudah. Pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri dapat membantu pelaku UMKM dalam memaksimalkan usahanya karena BMT UGT sidogiri memberikan bantuan berupa pengawasan usaha dan pemberian saran sehingga pelaku usaha dapat mengaplikasikannya dalam menjalankan usaha.

ABSTRACT

Muhammad Nazih Akmal Uwaisa. 2023. *THESIS*. Title: "Analysis of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) Financing at BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) UGT Sidogiri Branch in Malang City during the Covid-19 Recovery Period."

Advisor : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Keywords : Baitul Maal Wat Tamwil, Financing, Micro, Small, and Medium Enterprise

With the decline in economic activities caused by the COVID-19 pandemic, the role of BMT (Baitul Maal wat Tamwil) is highly needed. Many people have been laid off and require new capital to start their businesses. That is why this research will discuss the effectiveness of BMT in the era of COVID-19 recovery, aiming to assess the extent of BMT's role in such conditions. This study utilizes a qualitative method, which is suitable for providing direct information regarding the state of an institution, specifically the BMT financial institution.

The result of this research is the identification of the financing contract used by BMT UGT Sidogiri, which is the Bai' Al Wafa' contract. This contract can be a solution for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that want to obtain capital with relatively easy requirements. The financing provided by BMT UGT Sidogiri can assist MSMEs in maximizing their businesses because BMT UGT Sidogiri provides assistance through business supervision and advice, enabling business owners to apply them in running their businesses.

الملخص

محمد نزيه أكمل أويسا، 2023. سكريسي. العنوان: "تحليل تمويل الأعمال التجارية الصغيرة والمتوسطة في بنك بيت المال والتمويل في مدينة مالانغ خلال فترة استعادة كوفيد-19"
المشرف: الدكتور أحمد جلال الدين، ليسانس في الدراسات الإسلامية والماجستير
الكلمات الرئيسية: بيت المال والتمويل، التمويل، المشاريع الصغيرة والمتوسطة

مع انخفاض الأنشطة الاقتصادية الناجم عن جائحة كوفيد-19، يصبح دور بيت المال والتمويل ضروريًا للغاية. هناك العديد من الأشخاص الذين تأثروا بفقدان وظائفهم ويحتاجون إلى رأس مال جديد لبدء أعمالهم. لذلك، سيتناول هذا البحث فعالية بيت المال والتمويل في عصر استعادة جائحة كوفيد-19، بهدف تقييم مدى دور بيت المال والتمويل في مثل هذه الظروف. يستخدم هذا البحث منهجًا تاريخيًا، حيث يعتبر هذا النوع من البحوث مناسبًا لتوفير معلومات مباشرة حول حالة المؤسسة، وتحديدًا مؤسسة بيت المال والتمويل.

نتيجة هذا البحث هي تحديد نوع العقد المستخدم في تمويل المشاريع الصغيرة والمتوسطة من قبل بيت المال والتمويل سيدوجيري، وهو عقد بيع الوفاء. يمكن أن يكون هذا العقد حلاً لأصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة الذين يرغبون في الحصول على رأس المال بمتطلبات سهلة نسبيًا. يمكن أن يساعد التمويل الذي يقدمه بيت المال والتمويل سيدوجيري أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة في تعظيم أعمالهم، حيث يقدم بيت المال والتمويل سيدوجيري المساعدة من خلال مراقبة الأعمال وتقديم النصيحة، مما يتيح لأصحاب الأعمال تطبيقها في تشغيل أعمالهم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 saat ini sedang memporak-porandakan seluruh aspek kehidupan kita. Pandemi membawa dampak buruk bagi aspek ekonomi di seluruh penjuru dunia, termasuk negara kita Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil (Pratiwi, 2022). Hal ini disebabkan kurangnya aktivitas ekonomi yang menyebabkan banyaknya PHK di perusahaan-perusahaan besar. Dampak yang paling besar terasa pada masyarakat yang harus di PHK apalagi yang ekonominya tergolong menengah ke bawah. Mereka harus memenuhi kebutuhan setiap hari, tanpa adanya pemasukan yang pasti. Banyak masyarakat menengah kebawah memerlukan bantuan secara ekonomi untuk membangun kembali ekonomi keluarganya.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada kegiatan ekonomi terutama pelaku ekonomi menengah yaitu UMKM. Menurut data dari Katadata Insight Center (KIC) sekitar 83% mayoritas UMKM merasakan dampak negatif dari pandemi covid-19 ini, lebih lanjut menurut BPS (Badan Pusat Statistik) banyak pelaku UMKM yang kesulitan melunasi pinjaman serta kesulitan dalam membayar beberapa pinjamannya (Haryo, 2021). Hal tersebut juga diperparah oleh minimnya konsumen dan kegiatan produksi

yang terhambat. Para pelaku UMKM tersebut harus berani mengambil peluang yang ada salah satunya adalah pembiayaan usaha.

Banyak sekali lembaga keuangan yang membuka produk pembiayaan UMKM, Lembaga keuangan Bank termasuk bank syariah telah membuka produk pembiayaan usaha atau UMKM untuk menjadi solusi para pengusaha muda yang ingin memulai atau memperbesar usahanya. Selain Lembaga keuangan bank, Lembaga keuangan non bank juga membuka produk pembiayaan UMKM, salah satunya adalah BMT (Baitul Maal Wat Tamwil).

BMT sendiri adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang dapat membantu pembiayaan yang memiliki perspektif ekonomi. BMT sendiri dapat eksis di Indonesia karena Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk islam paling besar di dunia. Menurut data dari *World Population Review* tahun 2021, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Total ada sekitar 231 juta penduduk Indonesia yang memeluk agama islam, yaitu sebesar 86,7% dari total populasi penduduk Indonesia (Zulfikar, 2023). Hal inilah yang mendasari pembentukan lembaga keuangan syariah, karena banyak masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yang memiliki sistem keuangan berdasar pada syariat-syariat islam.

Dengan jumlah masyarakat muslim yang ada di Indonesia perkembangan lembaga keuangan syariah masih terbilang cukup kecil. Masih banyak masyarakat muslim yang minim pengetahuan mengenai

perkembangan ekonomi syariah khususnya lembaga keuangan syariah. Maka dari itu para pemuka agama berinisiatif untuk membuka ruang sehingga perkembangan ekonomi syariah khususnya lembaga keuangan syariah menjadi sangat pesat dengan munculnya BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Pondok pesantren adalah salah satu wadah mikro untuk mengembangkan BMT atau LMKS karena pondok pesantren memiliki banyak santriwan dan santriwati yang seharusnya mengerti tentang sistematika keuangan syariah dengan penerapan sehari-hari di dalam pondok pesantren.

Dewasa ini perkembangan BMT sangat pesat karena didasari oleh pergerakan pemuka agama terutama para kyai yang mempunyai pondok pesantren. Salah satu BMT yang perkembangannya sangat pesat adalah BMT UGT Sidogiri yang didirikan oleh Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri atau disingkat (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat guru-guru dan pimpinan madrasah, alumni pondok pesantren, serta para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur. Koperasi BMT UGT Sidogiri didirikan pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M, di Surabaya. BMT UGT Sidogiri berbadan Hukum Koperasi yang disahkan oleh Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor : 09/BH/KWK.13/VII/2000 pada tanggal 22 Juli 2000 (Sidogiri, 2019).

Pada prakteknya UGT Sidogiri telah berkembang sangat pesat, hingga dapat mendirikan cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Pada

tahun 2019 jumlah unit layanan BMT UGT Sidogiri telah mencapai 278 Unit yang tersebar di seluruh Indonesia (Sidogiri, 2019). Untuk omset atau dana yang dikelola oleh pihak BMT UGT Sidogiri sangatlah besar. Pada tahun 2019 BMT UGT Sidogiri telah mengelola 2,2 Triliun Rupiah. Jumlah tersebut akan terus berkembang dengan dijadikannya BMT UGT Sidogiri sebagai acuan bagi koperasi lainnya yang ada di Indonesia (Pemerintah Kabupaten Pasuruan, 2020).

Menurut penelitian dari (Nur et al., 2022), BMT memiliki peran dan fungsi penting dalam percepatan UMKM di Indonesia saat ini. BMT Al-Hijrah membantu dalam pengembangan usaha produktif atau pembiayaan dikalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam bentuk permodalan atau pembiayaan. Menurutnya BMT Al Hijrah menggunakan 4 akad dalam pengajuan pembiayaan yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Akad yang paling banyak digunakan dalam praktik lembaga keuangan syariah seperti baitul maal wat tamwil adalah akad mudharabah dan musyarakah (Rahma Guruddin, 2014). 2 akad tersebut paling sering digunakan dalam praktek BMT karena pada dasarnya akad-akad tersebut cocok dengan visi dan misi BMT yaitu untuk menerima dan menyalurkan dana-dana yang diterima dari masyarakat.

Dari beberapa penelitian di atas ada perbedaan penggunaan akad yang digunakan dalam sistem pembiayaan. Dalam penelitian ini akad yang digunakan dalam produk pembiayaan oleh BMT UGT Sidogiri adalah *Bai' Al Wafa'*. Berdasarkan pemaparan diatas maka, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PEMBIAYAAN UMKM PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL SAAT MASA PEMULIHAN PANDEMI COVID-19” adalah untuk mengungkap bagaimana peran dan keefektifan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri dengan menggunakan akad *Bai' Al Wafa'* berpengaruh atau tidaknya terhadap UMKM yang ada di Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pembiayaan UMKM Pada Baitul Maal Wat Tamwil Saat Masa Pemulihan Covid-19 ?
2. Bagaimana Implikasi Pembiayaan UMKM Pada Baitul Maal Wat Tamwil Saat Masa Pemulihan Covid-19

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai pembiayaan UMKM pada BMT saat masa pemulihan covid-19
2. Untuk memaparkan implikasi atau dampak dari pembiayaan UMKM pada BMT saat masa pemulihan covid-19

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah mampu memberikan tambahan ilmu bagi pembaca serta menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai topik Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat membantu meningkatkan kinerja Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) serta dapat meningkatkan keefektifan pembiayaan yang diambil oleh para pelaku usaha terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.4 Batasan Penelitian

Batasan Masalah berisi tentang batasan pembahasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Bagian ini bertujuan agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada Jaya Pesta, permasalahan tersebut dibatasi agar tidak menyimpang dan lebih terarah. Cakupan ruang lingkup yang di analisis serta perancangan sistem informasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini akan berfokus pada pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri pada pelaku UMKM di Kota Malang saat masa pemulihan covid - 19

2. Sampel yang diambil adalah UMKM yang menerima pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang sebanyak 5 UMKM

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi, untuk penelitian yang ditulis. Berdasarkan data yang ada di tabel 1 penelitian terdahulu sebagian besar membahas tentang peran pembiayaan BMT dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Penelitian yang akan diteliti saat ini juga terfokuskan kepada peranan BMT terhadap perkembangan dan kesejahteraan UMKM.

Tabel 1. 1

Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Jenis Penelitian | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|---------------------|--|--|
| 1 | (Syahrinawati, 2021) Peran BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) dalam Mengembangkan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah pada BMT | Kualitatif | Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara | 1. Faktor BMT UGT Sidogiri dalam menarik minat UMKM untuk melakukan pembiayaan adalah dengan cara terbuka menerima kritik dan saran dari anggota, untuk terus meningkatkan pelayan, dengan adanya pengalaman pelayanan yang baik dapat memberikan kenyamanan |

| | | | |
|--|----------------------|--|--|
| | Sidogiri Kota Malang | | <p>bagi anggota, sehingga anggota enggan untuk berhenti menjadi bagian dari BMT UGT Sidogiri Malang.</p> <p>2. Kendala yang dialami oleh BMT adalah adanya pembiayaan bermasalah, alasan terjadinya hal ini di antaranya adalah perekonomian nasabah yang mengalami penurunan akibat covid-19, hingga nasabah yang enggan membayar pembiayaan. Maka untuk menyelesaikan kendala ini, BMT UGT Sidogiri Malang mendorong anggota pembiayaan untuk ikut serta dalam digital marketing, melakukan penarikan cicilan setiap hari, BMT juga akan terus mengingatkan anggota akan tanggung jawab cicilan, serta selalu mendoakannya, solusi terakhir adalah dengan melakukan pelelangan syariah.</p> <p>3. BMT memiliki peran terhadap perkembangan UMKM, dalam hal penambahan modal, pengawasan dan saran pembiayaan. Pengalokasian dana</p> |
|--|----------------------|--|--|

| | | | | |
|---|---|-----------------------|--|---|
| | | | | seluruhnya diserahkan kepada pelaku pembiayaan |
| 2 | (Mashuri, 2016) Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | Kualitatif | Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi dan melakukan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) | Peran BMT merupakan salah satu kontribusi bagi suksesnya proses pembangunan, sehingga pelan tapi pasti dapat mengikis atau mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia. Perspektif tekno-ekonomi dapat menjadi pertimbangan yang cukup strategis dalam upaya pengembangan usaha mikro, terutama yang diperankan oleh BMT. |
| 3 | (Apero, 2021) Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Meningkatkan Usaha UMKM di Sekitar Pasar Tempel Sukarame | Kualitatif | Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pembagian kuisioner | Adapun peran BMT untuk menunjang perkembangan UMKM dan perekonomian masyarakat terbagi menjadi 3 bagian. Pertama melalui pembiayaan dan penyandang modal usaha, kedua peran BMT Al Fadhila memberikan kontribusi berupa motivasi dan strategi usaha agar usaha berkembang dan maju, dan yang ketiga yaitu memberikan wawasan tentang perekonomian atau keuangan syariah sehingga terbebas dari riba |
| 4 | (Hidayanti et al., 2021) | Kualitatif Deskriptif | Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan | Dilihat dari segi produktivitas kemampuan menghasilkan pendapatan bagi BMT Hubbul |

| | | | | |
|---|--|-------------|--|---|
| | Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19 | | data melalui wawancara dan studi kepustakaan | Wathon, adanya pembiayaan bermasalah mengakibatkan menurunnya pendapatan BMT hingga tidak adanya pendapatan sama sekali. Risiko lainnya adalah kewajiban BMT Hubbul Wathon dalam memperbesar dana (PPAP) Pencadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif. PPAP yang besar dapat menurunkan produktivitas dana BMT. |
| 5 | (Rofiqah et al., 2022) Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat Pandemi Covid-19 | Kualitatif | Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dan Observasi | Produk pembiayaan yang dapat diajukan oleh nasabah kepada BMT Barokah cukup banyak seperti wadi'ah, simpanan idul fitri, simpanan qurban, simpanan lembaga, dll. Pengajuan pembiayaan yang dilakukan tentunya memenuhi persyaratan yang ada di BMT barokah Tegalrejo. BMT Barokah Tegalrejo juga menerapkan sistem 5C untuk mengetahui keadaan atau kondisi calon nasabah yang mengajukan pembiayaan. |
| 6 | (Hakim et al., 2021) Analisa Keberlanjutan BMT Dalam | Kuantitatif | Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui | ada beberapa kesimpulan penting, pertama, BMT sebagai lembaga keuangan mikro, berbadan hukum koperasi simpan pinjam |

| | | | | |
|---|--|------------------------------|---|---|
| | <p>Pademi Covid 19 Berbasis Bisnis Model Dan Pemilihan Pelayanan Anggota Pembiayaan (Selective Lending)</p> | | <p><i>Purposive Sampling</i> dengan membagikan kuisioner kepada calon sample</p> | <p>dan pembiayaan syariah (KSPPS) yang melayani para pengusaha mikro masih harus fokus kepada bisnis utamanya yaitu pelayanan keuangan baik pengumpulan simpanan anggota dan pembiayaan, baik kebutuhan modal usaha maupun investasi, dan alternatif perubahan bisnis BMT belum dapat dilakukan sekaligus dikarenakan kendala financial, regulasi dan kemampuan sumber daya manusia. Kedua pemilihan anggota pembiayaan secara ketat memaksa BMT harus dapat menyeimbangkan antara peningkatan jumlah anggota dan risiko pengelolaan gagal bayar disebabkan dampak dari pandemi covid 19.</p> |
| 7 | <p>(Nur et al., 2022) Peran Bmt Al-Hijrah Kota Sorong Dalam Meningkatkan Ekonomi Umkm Di Masa Pandemi Covid-19</p> | <p>Kualitatif Deskriptif</p> | <p>Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Observasi dan Wawancara</p> | <p>Mengenai peran BMT Al-Hijrah dalam meningkatkan ekonomi umkm di masa pandemi covid-19. Ada beberapa aturan baru yang diterapkan yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan tetap dilakukan BMT Al-Hijrah selama pandemi. |

| | | | | |
|---|---|------------|--|---|
| | | | | <p>2. Kebijakan meringankan angsuran pembiayaan</p> <p>3. Menyalurkan bantuan modal usaha dari dinas koperasi</p> |
| 8 | <p>(Faisol, 2021)</p> <p>Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Dalam Mengembangkan Produktivitas Umkm Di Masa Pandemi Virus Corona Tahun 2020</p> | Kualitatif | <p>Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Observasi dan Wawancara</p> | <p>Peran BMT Masalah Lil Ummah Al Mubarak Sukowono dalam mengembangkan produktivitas UMKM meliputi dua hal yaitu, Pertama, memberikan Pembiayaan atau membantu ketersediaan modal kepada pedagang kecil ataupun masyarakat menengah ke bawah (UMKM) untuk memperluas usahanya ataupun membangun usaha baru bagi masyarakat. Kedua, melakukan pembinaan dan pemantauan kepada pedagang kecil dan masyarakat menengah ke bawah (UMKM)</p> |
| 9 | <p>(Asdiana, 2021)</p> <p>Dampak Pandemi COVID19 Terhadap Efektivitas Pembiayaan Mudharabah dalam</p> | Kualitatif | <p>Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, Observasi, Studi kepustakaan, serta dokumentasi</p> | <p>Berdasarkan hasil wawancara dan data penelitian yang diterima, menunjukkan bahwa kelima informan sebagai penerima pembiayaan mudharabah telah merasakan peningkatan dalam usahanya semasa pandemi Covid-19 setelah menerima pembiayaan dari pihak BMT Kuala</p> |

| | | | | |
|----|--|-----------------------|--|---|
| | Meningkatkan Kinerja UMKM | | | Pembuang. Perubahan usaha tersebut berupa peningkatan omzet penjualan, pendapatan usaha, aset usaha serta stabilitas usaha. Sebagian besar informan tersebut telah merasakan peningkatan kinerja usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah sangat efektif diberikan pada mereka yang membutuhkan modal bagi usahanya. |
| 10 | (Bistiana & Indrarini, 2021) Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19 | Kualitatif Deskriptif | Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi | BMT Mandiri Artha Syariah berperan dalam menghindarkan pelaku UMKM dalam transaksi riba meskipun pelaku UMKM tidak memahami pentingnya menghindari riba. BMT Mandiri Artha Syariah berperan dalam memberikan pembiayaan dengan cepat namun BMT Mandiri Artha Syariah perlu lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dan adanya jaminan. BMT Mandiri Artha Syariah berperan memberikan pembiayaan dengan lancar karena sumber dana pembiayaan lebih banyak berasal dari modal sendiri. BMT Mandiri Artha Syariah juga turut |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | melakukan pembinaan kepada UMKM meskipun belum dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. |
|--|--|--|--|---|

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Baitul Maal Wat Tamwil

Keberadaan baitul mal pada zaman Rasulullah SAW bermula ketika kaum Muslimin mendapatkan ghanimah saat Perang Badar. Abdul Qadim Zallum menyebutkan dalam kitab Al-Amwal fi Daulah al- Khilafah(1983) saat itu para shahabat berselisih paham mengenai cara pembagian harta rampasan perang tersebut sehingga turun firman Allah SWT menjelaskan hal itu (Sasongko, 2022).

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ ۗ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ ۗ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Mereka bertanya kepadamu tentang harta rampasan perang. Katakanlah: 'Harta rampasan perang adalah kepunyaan Allah dan Rasul.' Maka bertakwalah kepada Allah, dan perbaikilah hubungan di antara sesama kamu, dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kamu orang-orang yang beriman."

Baitul Maal wat Tamwil sebenarnya merupakan dua kelembagaan yang menjadi satu, yaitu lembaga Baitul Maal dan lembaga Baitut Tamwil yang masing-masing keduanya memiliki prinsip dan produk yang berbeda meskipun memiliki hubungan

yang erat antara keduanya dalam menciptakan suatu kondisi perekonomian yang merata dan dinamis (Lulail Yunus, 2009). Artinya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) memiliki 2 visi atau fungsi. fungsi tersebut termaktub dalam namanya yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal memiliki arti bahwa BMT merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menimbun atau menerima dana dari masyarakat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh. Kemudian fungsi yang kedua adalah Baitul Tamwil, fungsi ini memiliki arti bahwa BMT merupakan lembaga intermediasi keuangan masyarakat yang berlandaskan pada profit motive (Syahrinawati, 2021). Singkatnya setelah BMT mengumpulkan atau menerima dana dari masyarakat BMT akan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat melalui produk-produknya.

Adapun produk-produk yang ada pada BMT secara garis besar adalah sebagai berikut (Lulail Yunus, 2009) :

1. Produk Penghimpunan Dana

Dalam produk penghimpunan dana ini Baitul Maal akan menerima dan mencari dana berupa zakat, infaq, dan shadaqah, meskipun, selain sumber dana tersebut, Baitul Maal juga menerima dana berupa sumbangan, hibah, ataupun wakaf serta dana-dana yang bersifat sosial.

2. Produk Penyaluran Dana

Penyaluran dana-dana yang ada pada Baitul Maal harus bersifat spesifik, terutama dana yang bersumber dari zakat, karena zakat ini sarana penyalurannya sudah ditetapkan secara tegas dalam Al-Qur'an, yaitu kepada 8 (delapan) *ashnaf* antara lain : *faqir, miskin, amylin, mu'alaf,*

fisabilillah, ghorimin, hamba sahaya, dan mushafir. Sedangkan dana di luar zakat dapat digunakan untuk pengembangan usaha orang-orang miskin, pembangunan lembaga pendidikan, masjid, maupun biaya-biaya operasional kegiatan sosial lainnya.

Lebih lanjut Pola kerja yang diambil BMT pada akhirnya sama dengan pola kerja bank syariah yang menjadi lembaga intermediasi.(Setyaningsih & Hanifuddin, 2021), artinya BMT dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang dapat menyalurkan kembali dana yang diperoleh melalui produk-produk yang ada di dalamnya. Hal inilah yang menghubungkan dengan perannya dalam membantu perkembangan UMKM.

Selama pandemic covid-19 yang terjadi selama 2 tahun peran BMT dalam membantu kesejahteraan UMKM sangat terlihat dari dana yang disalurkaninya. Menurut Deputi Bidang Perkoperasian Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Ahmad Zabadi menyampaikan bahwa ada tiga koperasi besar di Sidogiri yaitu Kopontren Sidogiri, Koperasi BMT MASLAHAH dan Koperasi BMT UGT Nusantara yang omzet perputaran uangnya telah mencapai 20 triliun, ini merupakan omzet usaha koperasi yang sangat besar dan potensial untuk dikembangkan sebagai kekuatan ekonomi santri,”hal ini menunjukkan bahwa perkembangan BMT sangatlah pesat serta menunjukkan progress yang signifikan (Syaiful Bakhri, 2022). Perputaran dana yang ada dalam BMT disalurkan kepada para anggotanya yang sebagian besar adalah pengusaha UMKM, ataupun juga diputar kepada para pemilik UMKM secara *general*. Hal tersebut menjadi hal yang positif karena

membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia secara global serta meningkatkan penjualan para pengusaha.

2.2.2 Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti BMT kepada anggota. Tetapi sistem pembiayaan yang ada pada BMT berbeda dengan lembaga keuangan konvensional karena pada dasarnya BMT menganut sistem ekonomi syariah. Sistem pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (LKS) khususnya BMT, menggunakan akad-akad yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun akad-akad tersebut sebagai berikut

1. Murabahah

Akad murabahah merupakan kontrak jual-beli dimana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan (Melina, 2020).

2. Mudharabah

Menurut Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai shahibul maal (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha),

sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai mudharib atau pengelola usaha (Dewan Syari'ah Nasional, 2000).

PSAK No.105 menjelaskan bahwa mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyiapkan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola usaha, dan keuntungan dibagi antara kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan dan kerugian finansial ditanggung oleh pemilik dana (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Adapun akad yang digunakan oleh BMT UGT Sidogiri adalah sebagai berikut :

1. Akad *Ba'i Al Wafa'*

Ba'i Al Wafa' adalah pelunasan/penutupan hutang, *Ba'i Al Wafa'* adalah salah satu bentuk akad (transaksi) artinya jual beli ini mempunyai tenggang waktu yang terbatas, misalnya satu tahun, sehingga apabila waktu tahun telah habis maka penjual membeli barang itu kembali dari pembelinya, jual beli ini muncul dalam rangka menghindari terjadinya riba dalam pinjam meminjam (Farhatin, 2019).

2. Ijarah

Menurut PSAK 107 Ijarah adalah (sewa) objek ijarah tanpa perpindahan resiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset dengan atau tanpa wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada

penyewa (musta'jir) pada saat tertentu, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik kepada penyewa, dalam ijarah munta'hiyah bittamlik, dilakukan jika seluruh pembayaran sewa atas obyek ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Ijarah dapat didefinisikan sebagai transaksi atas manfaat sesuatu barang atau jasa yang ditukar atau diganti dengan imbalan tertentu yang diperbolehkan secara syari'ah (Khasanah et al., 2020).

Tujuan pembiayaan secara makro untuk meningkatkan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan. Sedangkan secara mikro pembiayaan diberikan dengan tujuan memaksimalkan laba, meminimalkan resiko, penyalahgunaan sumber ekonomi, dan penyaluran kelebihan dana. (Melina, 2020).

2.2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Pasal 35 Ayat 2 Tahun 2021 juga disebutkan pembagian kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan modal usahanya (Peraturan Pemerintah RI, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, adapun yang dikatakan Usaha Mikro adalah memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak RP1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Kecil, Adapun yang dikatakan Usaha Kecil adalah memiliki modal usaha lebih dari RP1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai

dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00, (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

3. Usaha Menengah, Adapun yang dikatakan Usaha Menengah adalah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Pemerintah telah mengeluarkan PP (Peraturan Pemerintah) mengenai UMKM, yaitu PP No. 7 Tahun 2021 mengenai “Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” Artinya pemerintah sadar akan peran penting UMKM sebagai pengendali ekonomi paling kecil, serta menjadi pemberdaya masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan yang luas. Jumlah Angkatan kerja yang ada di Indonesia sangatlah besar berbanding terbalik dengan jumlah kesempatan kerja. Hal ini disebabkan tingkat Pendidikan yang rendah sehingga menyebabkan para masyarakat kesulitan untuk memasuki perusahaan-perusahaan besar. Dengan hadirnya UMKM ini dapat menjadi jalan keluar untuk menambah jumlah kesempatan kerja. Pada tahun 2021 menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 68,08% (Mahdi, 2021), tingginya Angkatan kerja ini harus dibarengi dengan tingkat kesempatan kerja juga.

Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kontribusi sebesar 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja. Pada 2018, UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta unit (Kusjuniati, 2020). Pandemi covid-19 yang telah terjadi di

Indonesia menyebabkan penurunan kegiatan usaha, sehingga menyebabkan turunnya pendapatan bagi setiap UMKM. Pandemi ini memberikan dampak negatif kepada UMKM, salah satunya adalah minimnya akses tenaga kerja. Menteri Ketenagakerjaan memaparkan bahwa, berdasarkan data pada tahun 2020, ada sekitar 29,12 juta penduduk yang masuk dalam usia kerja yang terkena dampak pandemi Covid-19 (Biro Humas Kemnaker, 2020). Pelarangan kegiatan di luar rumah menjadi titik terlemah untuk UMKM. Para pengusaha dipaksa untuk menghentikan ratusan pegawainya agar dapat mempertahankan usahanya.

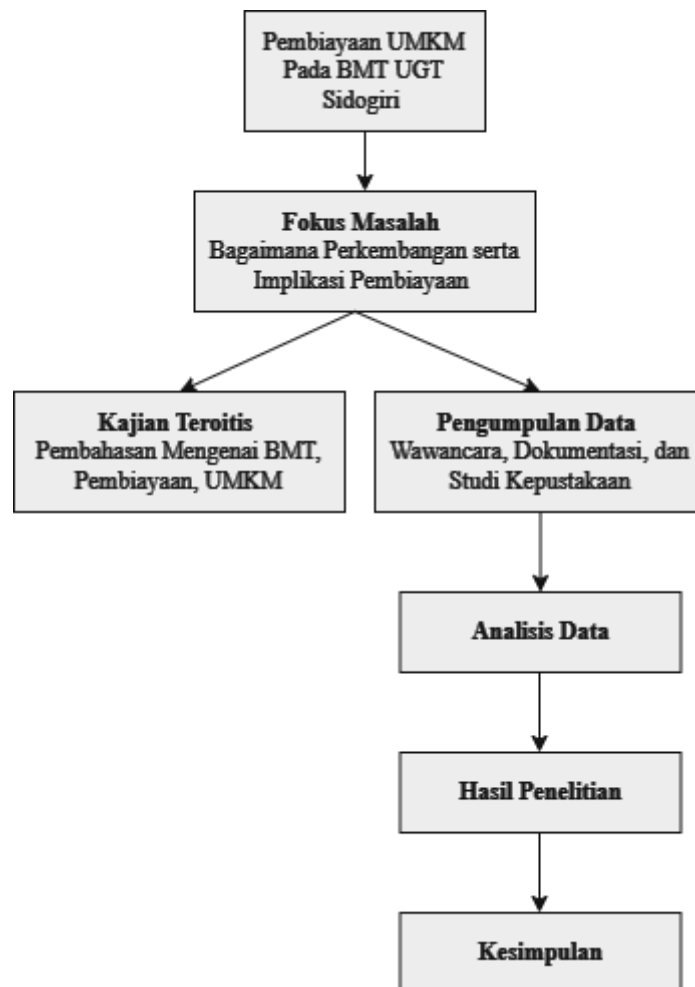
Pemerintah juga telah memberikan ruang yang besar untuk perkembangan UMKM di Indonesia. Salah satunya adalah kemudahan akses perizinan usaha. Hal ini dilakukan untuk mendorong para pelaku ekonomi agar lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya. Pemerintah juga memberikan kemudahan dalam akses permodalan. Setiap UMKM pasti membutuhkan modal yang tidak sedikit, apalagi saat pandemi covid-19. Modal tersebut akan digunakan dalam pengembangan produk, perizinan, dan lain sebagainya.

2.3 Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. 1

Kerangka Berfikir



Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Artinya penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi sebuah objek penelitian. Jenis penelitian ini sangat cocok untuk memberikan informasi langsung mengenai keadaan pada suatu instansi khususnya yang akan dibahas pada penelitian ini adalah lembaga keuangan BMT.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lembaga keuangan BMT UGT Sidogiri cabang Malang, yang terletak di Jl. Kebalen Wetan No.1, Jodipan, Kec. Blimbing, Kota Malang. Peneliti memilih lokasi ini, karena BMT tersebut memiliki produk pembiayaan yang Sebagian besar diprioritaskan pada pembiayaan untuk menunjang usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar. BMT UGT Sidogiri juga merupakan salah satu BMT terbesar di Indonesia, maka dari itu peneliti ingin menjadikan BMT UGT Sidogiri sebagai objek penelitian.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian, yang tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambar dalam fokus penelitian.. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data

yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Winata, 2020).

Dalam Penelitian yang berjudul “Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Cabang Malang Kota Saat Pandemi Covid – 19” informan yang diambil oleh peneliti adalah manajer, karyawan, serta beberapa anggota BMT yang telah melakukan pembiayaan saat pandemi covid-19.

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui pengamatan dan wawancara (Syahrinawati, 2021). Dalam penelitian ini didapatkan responden pada BMT UGT Sidogiri Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang data primer yang didapat secara tidak langsung. Adapun data sekunder pada penelitian ini didapat dari studi kepustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu Langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Artinya Teknik pengumpulan data adalah sebuah Teknik yang harus dilakukan oleh

seorang peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja terhadap aktivitas individu atau objek yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan pengamatan pada BMT Sidogiri Kota Malang untuk mengetahui keefektifan pembiayaan pada saat pandemic Covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam karena menginginkan data yang lebih kompleks dengan sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi responden (Syahrinawati, 2021). Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber dari BMT UGT Sidogiri Kota Malang.

Tabel 3. 1

Profil Informan

| No | Nama Informan | Jenis Kelamin | Pekerjaan | Jabatan |
|-----------|----------------------|--------------------------|------------------|-----------------------|
| 1. | Khoirul Huda | Laki-laki | Pegawai | Kepala Operasional |

| | | | | |
|----|----------------|-----------|---------|----------------------|
| 2. | Misbahul Munir | Laki-laki | Pegawai | Bagian Pembiayaan |
|----|----------------|-----------|---------|----------------------|

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Adapun tujuan dilakukan analisis data adalah untuk memberikan paparan mengenai hasil data yang diperoleh setelah melakukan wawancara dan observasi. Hal ini sebaiknya dilakukan supaya mempermudah penarikan kesimpulan bagi peneliti. Adapun Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles and Huberman

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Penelitian

4.1.1 Sejarah BMT UGT Sidogiri

Awal mula berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil UGT sidogiri didasari oleh pemikiran pendiri atas kurangnya lembaga keuangan berbasis syariah, yang dapat membantu perekonomian masyarakat secara luas terutama masyarakat muslim. Para pendiri juga berpikiran bahwa masih banyak masyarakat yang membutuhkan pinjaman untuk memulai usaha ataupun mengembangkan usahanya, masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa lembaga keuangan yang membebankan keuntungan pada bunga sehingga masyarakat kesusahan untuk membayar kembali pinjaman tersebut. Para pendiri yang juga merupakan pengurus Pondok Pesantren Sidogiri di Pasuruan yaitu KH. Nawawi Toyiyib akhirnya mencetuskan ide BMT pada tahun 1993.

Cara pertama yang dilakukan oleh pendiri adalah mengajak masyarakat dengan cara memberikan pinjaman dengan basis syariah dan tanpa bunga. Sampai di tahun ke 4 Berawal dari program ini H. Mahmud Ali Zain bersama guru madrasah membentuk lembaga koperasi syariah yang dikenal sebagai BMT Masalah Mursalah Lil Ummah, yang bergerak di kota Pasuruan. Namun setelah berjalan tepatnya 2 tahun, terjadilah dorongan dari para alumni dari pesantren sidogiri melalui kegiatan Urusan

Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (UGT-PPS) untuk memperluas jaringan BMT tidak hanya di Kota Pasuruan tapi di seluruh nusantara. Sehingga dari usulan tersebut maka terbentuklah BMT UGT untuk kawasan Jawa Timur. Lalu untuk pertama kalinya di Surabaya pada tanggal 06 Juni 2000 telah beroperasi BMT UGT Sidogiri, yang kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 pada tanggal 22 Juli 2000. Koperasi

Koperasi BMT UGT Sidogiri berinisiatif untuk membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai memiliki potensi yang bagus. Saat ini BMT UGT Sidogiri telah memiliki 278 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/Jasa Keuangan Syariah selama 19 tahun berdiri. Untuk mencapai perkembangan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha maka pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan. Dengan dibentuknya Visi baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang disingkat menjadi MANTAB, pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri periode 2019-2022 menginginkan agar BMT tetap sejalan dengan jati diri santri.

Setelah penyebaran BMT UGT Sidogiri dimulai, maka salah satu kota yang menjadi target perkembangannya adalah Kota Malang, kemudian Bapak Achmad Junaidi Nur, Bapak H. Ghozi, Bapak Chusain, selaku alumni dari pondok Sidogiri Pasuruan, mencetuskan ide untuk membangun koperasi berbasis syariah tepatnya di Jl. Zainal Zakse No.29 Ruko depan

pasar kebalen dan diresmikan pada tanggal 20 Agustus 2008. Namun, membentuk koperasi simpan pinjam syariah, BMT UGT Sidogiri Kc Malang bukanlah hal yang mudah, karena dilihat dari identitas para karyawan yang hanya lulusan pondok, sehingga mereka harus mengejar pelatihan-pelatihan mengenai koperasi.

Awal mula terbentuknya BMT juga tidak mudah untuk dikenal oleh masyarakat, karena beberapa masih belum bisa membaca dan menulis dan lebih nyaman untuk menyimpan uang di bawah kasur, atau memang belum tahu lebih lanjut mengenai BMT UGT Sidogiri. Lalu akhirnya Bapak Achmad Junaidi mencetuskan gagasan untuk menyebarkan brosur berupa doa awal tahun dan akhir tahun yang disebar di pasar dan sekitarnya, sehingga banyak masyarakat yang semakin mengenal tentang BMT. Bukan hanya itu, karyawan juga melakukan teknik jemput bola, dengan mendatangi satu persatu masyarakat terutama yang bekerja di pasar untuk menawarkan tabungan dan juga pinjaman, tentunya salah satu yang khas dari BMT UGT Sidogiri Kc Malang ini adalah caranya yang merakyat, sehingga membuat masyarakat tertarik menjadi anggota.

4.1.2. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri

Adapun visi dan misi dari BMT UGT Sidogiri adalah sebagai berikut:

A. Visi

1. Menjadi koperasi yang Amanah, Tangguh, dan Bermartabat
(MANTAB)

B. Misi

1. Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri
2. Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)
3. Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan
4. Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota
5. Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi
6. Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat
7. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat

4.1.3. Legalitas

Adapun legalitas dari BMT UGT Sidogiri adalah sebagai berikut :

| | |
|-----------------|--|
| Tanggal Berdiri | : 5 Rabiul Awal 1421 H / 6 Juni 2000 |
| Badan Hukum | : 09/BH/KWK.13/VII/2000 |
| TDP | : 13.26.2.64.00100 |
| SIUP | : 517/099/424.061/2003 |
| NPWP | : 02.082.190.6-624.000 |
| Alamat | : Jl.Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton Pasuruan |
| Telp./Fax | : (0343)423521/(0343)423571 |
| E-mail | : bmt.ugt.pusat@gmail.com |

4.1.4. Susunan Pengurus BMT UGT Sidogiri

Adapun susunan pengurus BMT UGT Sidogiri Pusat :

Tabel 4. 1

Susunan Pengurus BMT Pusat

| Jabatan | Nama |
|--------------------------------|-----------------------|
| Ketua | H. Abdul Majid Umar |
| Wakil Ketua | Tantowie AS |
| Wakil Ketua II | RA Wahid Ruslan |
| Sekretaris | M. Imron Husnan |
| Bendahara | Nur Kholis Majid |
| Dewann Pengawas Syariah | |
| Ketua Pengawas Syariah | KH. M. Sholeh Abd |
| Anggota | KH. Abd Ghofur |
| Pengawas | |
| Ketua Pengawas | A. Saifulloh |
| Anggota Pengawas | H. A. Saifulloh Naji |
| Anggota Pengawas | H. M. Nur Hasan Ghozi |

| | |
|-------------------|--------------------|
| Managerial | |
| Manager Bisnis | H. M. Sholeh Wafie |
| Manager Risiko | Muhammad Muclas |
| Manager Keuangan | Abdussalam |
| Manager SDI | Salim Faisal |

Sumber : Website Resmi BMT Pusat

Adapun susunan pengurus BMT UGT Sidogiri KC Malang :

Tabel 4. 2

Susunan Pengurus BMT Cabang Kota Malang

| Jabatan | Nama |
|---------------------------|---|
| Kepala Cabang | Ach. Junaidi Nur |
| Kepala Bagian Legal (KBL) | Muzakki |
| KUC | H. Khoirul Huda |
| Kasir | Ahmad Zainullah |
| Funding Officer | Misbahul Munir |
| Accounting Officer | - Mahrusul Mabsud - Imam Malik - Ridwan Sukanda |

| | |
|--|----------------|
| | - Adi Khuzaimi |
|--|----------------|

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

4.1.5 Produk-produk di BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang

Berikut ini beberapa produk yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri cabang Malang Kota adalah :

1. Produk simpanan

a. Tabungan umum syariah

Tabungan ini merupakan tabungan yang dapat di ambil setiap saat sesuai dengan keinginan, dengan nisbah 30% untuk anggota dan 70% untuk BMT, tabungan ini menggunakan akad mudhorobah dan musyarokah.

b. Tabungan hari raya idul fitri

Tabungan berjangka yang ditujukan untuk membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri, tentunya hanya bisa diambil menjelang hari raya. Akad yang digunakan adalah musyarokah dengan nisbah 40% anggota dan 60% nasabah.

c. Tabungan haji al-karomain.

Tabungan umum berjangka yang ditujukan untuk membantu anggota untuk menunaikan ibadah haji, dengan nisbah 50% anggota dan 50% BMT menggunakan akad musyarokah.

d. Tabungan umrah al-hasanah

Tabungan berjangka yang ditujukan untuk membantu anggota untuk melaksanakan ibadah umrah, dengan menggunakan akad musyarokah dan mudharabah dan nisbah sebesar 40% anggota dan 60% nasabah.

e. Tabungan peduli siswa

Tabungan yang diperuntukkan untuk lembaga pendidikan guna menghimpun dana siswanya, akad yang digunakan adalah musyarokah dan mudhorobah dengan nisbah 40% anggota dan 60% BMT.

f. Tabungan qurban

Tabungan berjangka yang di peruntukkan untuk nasabah yang ingin menunaikan ibadah qurban atau aqiqah, dengan akad musyarokah dan mudhorobah dan nisbah yang digunakan sebesar 40% anggota dan 60% BMT.

g. Tabungan tarbiyah

Tabungan umum berjangka guna kepentingan sekolah anak, dengan jumlah setoran bulanan tetap, dan dilengkapi dengan asuransi, nisbah yang digunakan sebesar 30% anggota dan 70% BMT, dengan akad mudhorobah dan musyarokah.

h. Tabungan MDA berjangka

Merupakan tabungan berjangka guna asuransi santunan kematian dan rawat inap, akad yang digunakan adalah

mudharabah dan musyarokah dengan nisbah sebesar 45% anggota dan 55% BMT.

2. Produk Pembiayaan

a. UGT GES (gadai emas syariah)

Merupakan produk pembiayaan yang mudah dan cepat untuk memperoleh pinjaman dengan agunan berupa emas, akad yang digunakan adalah rahn dan ijarah.

b. UGT MTA (modal tanpa agunan)

Merupakan fasilitas pembiayaan tanpa menggunakan agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota, akad yang digunakan yaitu akad berbasis sewa (ijarah, kafalah, hiwalah) jual beli (mudharabah)

c. UGT MUB (modal usaha barokah)

Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh BMT UGT berupa modal kerja yang diperuntukkan untuk UMKM, yang dapat diperoleh dengan cepat dan mudah akad yang digunakan adalah mudharabah, musyarokah, murabahah.

d. UGT PEB (Pembelian Barang Elektronik)

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan untuk pembelian barang elektronik baik baru maupun bekas, akad yang dipakai adalah akad Ijarah Muntahiya Bil- Tamlik (IMBT) atau jual beli (murabahah).

e. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Merupakan produk pembiayaan yang digunakan untuk membantu anggota yang ingin membeli kendaraan bermotor, akad yang dipakai adalah akad jual beli (murabahah).

f. UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Fasilitas pembiayaan untuk anggota guna membantu memenuhi kekurangan dalam setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama untuk mendapatkan nomor kursi porsi haji, akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah Kafalah bil Ujrah.

g. UGT MGB (Multi Griya Barokah)

Merupakan pembiayaan yang diperuntukkan untuk biaya renovasi, pembangunan rumah atau bisa juga digunakan sebagai biaya pembelian rumah tinggal, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non-developer. Pembiayaan ini termasuk dalam kategori jangka pendek, menengah. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad berbasis Multi Akad (Murabahah dan Ijarah Paralel) atau jual beli (Murabahah, Bai' Maushuf Fiddhimmah atau Istishna').

4.2 Paparan Hasil Wawancara

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2013 yang membahas mengenai Lembaga Keuangan Mikro (LKM), dan didalamnya mengatur BMT sebagai

salah satu lembaga keuangan mikro menjelaskan bahwa LKM adalah lembaga keuangan khusus yang didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha. Dalam hal ini jasa pengembangan usaha tersebut dapat ditafsirkan menjadi pembiayaan. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pembiayaan yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu Bapak Khoirul Huda selaku KUC dan Bapak Misbahul Munir selaku *Accounting Officer*. Adapun hasil wawancara dibagi dalam beberapa sub bab, sebagai berikut :

4.2.1 Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19

Pembiayaan merupakan salah satu fungsi dari lembaga keuangan untuk memberikan atau menyalurkan dana yang didapat kepada masyarakat luas, pada penelitian ini pembiayaan UMKM adalah salah satu bentuk pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan pembiayaan UMKM pasca covid-19, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 7 Juni 2023 kepada bapak Khoirul Huda selaku KUC di BMT UGT Sidogiri cabang Kota Malang.

ya, sebenarnya kalau dilihat sejak mulai covid-19 itu tingkat pembiayaan yang diambil oleh para anggota BMT ini sangat mengecewakan, ya mungkin karena dilihat dari kondisi ekonomi yang sedang kurang baik dan pergerakan perekonomian mikro yang sangat kecil menyebabkan kurangnya pembiayaan UMKM ini, tapi alhamdulillah sejak akhir tahun 2022 peningkatan kembali untuk pembiayaan UMKM dari para anggota sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan tersebut juga berdasarkan peningkatan perekonomian masyarakat.

Peningkatan serta penurunan jumlah pembiayaan tersebut juga dikarenakan oleh faktor ekonomi anggota BMT UGT Sidogiri, seperti dalam wawancara pada tanggal 7 Juni 2023 yang dilakukan peneliti kepada Bapak Khoirul Huda.

Ya seperti tadi bahwa sebenarnya yang menjadi pengaruh peningkatan maupun penurunan ya pembatasan kegiatan ekonomi para masyarakat atau anggota sendiri karena covid-19, dan akhirnya ya bisa naik karena covid sudah turun dan dapat beraktivitas seperti semula.

Dari hal diatas ada beberapa hal menarik yang diutarakan oleh bapak Khoirul Huda mengenai perekonomian anggotanya.

Sejak pandemi covid-19 ini meningkat perekonomian anggota ini sangat menurun, seperti contoh jumlah uang yang ada ditabungan para anggota itu tidak ada yang sampai 100.000 mungkin Cuma 75.000 yang paling banyak, dan yang lebih parahnya lagi itu para anggota sampai mau menarik uang yang ada ditabungannya, padahal kita ada peraturan yang mengatur minimal uang yang ada di tabungan hal itu menunjukkan bagaimana perekonomian anggota.

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri mengalami penurunan sejak pandemi covid-19 terjadi. Penurunan tersebut dikarenakan kurangnya atensi dari para anggota karena menurunnya tingkat ekonomi anggota, tetapi sejak covid-19 ini mulai menurun dapat dikatakan bahwa jumlah pembiayaan UMKM kembali naik.

4.2.2 Prosedur Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19

Terlepas dari peningkatan dan penurunan tersebut setaip cabang dari BMT UGT Sidogiri memiliki prosedur sendiri dalam hal pengajuan pembiayaan. Untuk melihat bagaimana prosedur pembiayaan saat masa

pemulihan covid-19, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 7 Juni 2023 dengan bapak Khoirul Huda.

Sebenarnya setiap kantor cabang ini memiliki prosedur tersendiri untuk mencairkan dana para anggotanya dilihat dari bagaimana neraca keuangan setiap cabang, bagaimana keuangan serta usaha para anggota pembiayaan tersebut

Prosedur yang diberikan oleh pihak BMT kepada para anggotanya sangat mudah . syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, yang pertama diwajibkan untuk menjadi anggota BMT UGT Sidogiri, untuk dibuatkan rekening, syarat selanjutnya adalah menunjukkan identitas diri, suami/istri, dan jaminan, serta mengisi formulir pengajuan pembiayaan, semua ini digunakan untuk data awal penilaian kelayakan nasabah. Seperti wawancara pada tanggal 7 Juni 2023 yang dilakukan kepada Bapak Misbahul Munir.

Sebenarnya untuk mengajukan pembiayaan ya harus daftar menjadi anggota dan membuat yang namanya rekening tabungan ya syarat-syaratnya samalah dengan yang lain. Untuk pembiayaan kita yang paling kecil, kita memberikan adalah 1.000.000 dan untuk yang paling besar sampai 50.000.000, tapi untuk anggota yang mengajukan pembiayaan 50.000.000 ada beberapa syarat usaha yang harus dipenuhi.

Selain beberapa syarat yang telah disampaikan oleh Bapak Misbahul Munir, ada beberapa syarat tambahan yaitu para nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan menggunakan akad *Bai' Al wafa'* wajib menyertakan BPKB kendaraan dengan atas nama sendiri sebagaimana dalam wawancara pada tanggal 4 Juli 2023 yang dilakukan kepada Bapak Khoirul Huda.

Jadi untuk prosedur pengajuan pembiayaan dimulai dari calon nasabah mendaftarkan diri menjadi anggota BMT kemudian mengisi formulir dan membuka rekening baru setelah itu dapat mengajukan pembiayaan dengan akad yang sesuai dengan kebutuhan anggota. tapi yang paling kita sarankan adalah bai al wafa. setelah mengisi formulir pengajuan

pembiayaan nasabah harus membawa jaminan berupa BPKB serta melampirkan dokumen berupa KTP suami Istri, KK, dan Surat nikah.

Untuk akad *Bai' Al Wafa'* sendiri Bapak Khoirul Huda memberikan penjelasan seperti yang ada pada wawancaranya pada tanggal 4 Juni 2023.

Jadi untuk akad *bai' al wafa'* ini adalah akad jual beli maksudnya adalah ketika ada anggota yang mengajukan pembiayaan dengan akad ini anggota diwajibkan membawa BPKB yang digunakan sebagai jaminan untuk akad ini. kemudian sepeda tersebut dijual kepada pihak BMT UGT Sidogiri yang nantinya dinilai sesuai dengan harga pasar sekarang dikurangi dengan penyusutannya. setelah pencairan jual beli tersebut telah selesai anggota harus berusaha membeli kembali sepeda yang ia jual dengan sistem angsuran kepada pihak BMT UGT Sidogiri.

Pihak BMT selalu mengupayakan untuk memberikna jasa yang baik untuk membantu para anggota ataupun nasabahnya. BMT tidak mengganti kebijakan atau aturan apapun saat pandemi covid-19, seperti wawancara pada tanggal 7 Juni 2023 kepada Bapak Misbahul Munir.

Kebijakan pengambilan pembiayaan tetap sama seperti dulu sebelum covid-19 kita karena sebagai lembaga keuangan yang mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat luas. Kita tidak mau membertakan para anggota dengan kebijakan-kebijakan yang berbelit, karena kita yakin kalau lembaga keuangannya baik, maka para anggota ataupun nasabahnya akan baik juga.

4.2.3 Peran Pembiayaan Terhadap Perkembangan UMKM Pasca Covid-19

Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro, BMT UGT Sidogiri memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para anggotanya, pada kasus pembiayaan UMKM pasca covid-19, BMT UGT Sidogiri berusaha menarik anggota untuk mengambil pembiayaan sehingga meningkatkan roda perekonomian masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan terhadap para pelaku UMKM, peneliti

mewawancarai Bapak Khoirul Huda selaku KUC BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang pada tanggal 7 Juni 2023.

BMT UGT sidogiri telah memberikan kemudahan dalam prosedur pengajuan pembiayaan untuk UMKM sehingga nantinya para pelaku usaha dapat dengan mudah memperoleh dana tambahan. hal ini merupakan bentuk peran dari BMT UGT Sidogiri sebagai salah satu lembaga keuangan mikro. Peran lain dari BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang selain memberikan pembiayaan adalah melakukan pengawasan bertahap kepada para anggota yang mengambil pembiayaan. Pengawasan tersebut dilakukan dengan tujuan agar pihak lembaga keuangan dapat memantu peningkatan kinerja UMKM pasca pandemi covid-19.

Dari pemaparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran BMT UGT Sidogiri bagi para pelaku UMKM adalah salah satunya menyediakan sarana pembiayaan yang dapat diakses dengan mudah. Wawancara pada tanggal 7 Juni 2023 juga dilakukan kepada bapak Misbahul Munir selaku funding officer.

Kalau kita melihat sejak dari covid - 19 itu banyak sekali umkm atau pelaku usaha mikro yang sangat mengenaskan. tokonya sepi pembelinya jarang bahkan tidak sedikit yang sampai gulung tikar. tapi alhamdulillah setelah pandemi sudah tidak terlalu merajalela mereka kembali untuk mendapatkan pembiayaan sehingga dengan pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk memulai usahanya lagi.

Berikut merupakan data beberapa anggota tentang keadaan pembiayaannya saat masa pemulihan covid-19.

Tabel 4. 3**Keadaan Pembiayaan Saat Masa Pemulihan Covid – 19**

| Nama Anggota | Kondisi Saat Masa Pandemi | Kondisi Saat Masa Pemulihan Pandemi |
|---------------------|---|--|
| Ibu Halimah | Beberapa kali telat bayar karena harus membagi keuangan dengan keperluan rumah tangga | Sudah mulai membaik hingga sudah jarang telat bayar |
| Bapak Sa'id | Pemasukan dari usaha sangat menurun sehingga pembayaran angsuran sering telat | Beberapa kali sudah membayar tepat waktu dengan bantuan saran dari BMT |

Sumber : Data Dolah Penulis (2023)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa implikasi atau dampak pembiayaan untuk UMKM adalah memberikan harapan kembali untuk para pelaku usaha khususnya di daerah Kota Malang untuk memulai kembali usahanya dan meningkatkan aktivitas ekonomi di Kota Malang.

4.2.4 Kendala dan solusi

Dalam proses pembiayaan tentunya tak lepas dari berbagai kendala, baik secara internal maupun eksternal, namun semua itu dapat diselesaikan dengan baik, secara musyawarah untuk mencari solusi yang tepat untuk kedua belah pihak. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap Bapak Khoirul Huda yang dilakukan pada tanggal 7 Juni 2023.

kendala atau kesulitan paling utama yang dihadapi jelas adalah telat bayar, ya kita tau rata-rata anggota BMT ini kan para pedagang kecil atau UMKM yang baru mulai usahanya jadi ya itu kesulitan paling utamanya. Tapi kita sebagai lembaga yang memberikan pembiayaan ya sudah sepantasnya membantu menasehati memberikan masukan

inovasi untuk UMKM yang lagi turun, atau mungkin bisa jualan secara digital.

Untuk solusi atas kendala tersebut Bapak Khoirul Huda memaparkan

Jelas Ta'zir atau denda akan diberikan kepada para anggota yang telat bayar, tapi kita selalu mengingatkan dan menegaskan bahwa kewajiban pembayaran untuk pembiayaan setiap bulannya. Tapi perlu dimengerti bahwa para anggota sebenarnya bukannya tidak mau membayar angsuran tapi mungkin ya karena ada kendala dalam usahanya jadi kami berusaha memaklumi dan memberikan bantuan saran agar kendala dalam usahanya bisa diatasi.

Untuk solusi yang terakhir Bapak Misbahul Munir memaparkan

Bagi para anggota atau nasabah pembiayaan yang kesusahan dalam melakukan angsuran jalan terakhir ya bisanya barang yang telah nasabah jaminkan itu kita lelang tetapi tetap dengan persetujuan dan musyawarah terlebih dahulu dengan anggota atau nasabah yang bersangkutan.

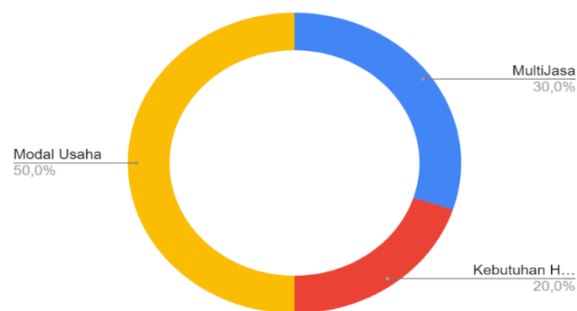
Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang paling banyak terjadi adalah telat bayar bahkan sampai menjadi gagal bayar, namun perlu digaris bawahi terjadinya kendala tersebut dikarenakan perekonomian nasabah atau anggota yang menurun. Kendala tersebut sudah tersosialisasikan kepada pihak BMT dan pihak anggota yang mengajukan pembiayaan, sehingga solusi yang tepat bagi permasalahan di atas adalah dengan musyawarah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Pasca Covid-19

Adapun pembiayaan yang disalurkan oleh BMT kepada anggotanya dibagi menjadi dua bentuk yaitu pembiayaan yang bersifat produktif dan pembiayaan yang bersifat konsumtif, untuk pembiayaan yang bersifat produktif dikhususkan untuk modal usaha, dan pembiayaan yang bersifat konsumtif di bagi menjadi pembiayaan multijasa dan pembiayaan untuk kebutuhan harian.

Gambar 4. 1
Alokasi Pembiayaan



Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan data diatas pengalokasian pembiayaan terbanyak diberikan kepada anggota untuk pembiayaan modal kerja yaitu sebanyak 50%, sedangkan 30% untuk pembiayaan multijasa seperti pembiayaan untuk kebutuhan sekolah, haji dan umroh dan lain sebagainya, untuk sisanya yaitu 20% dialokasikan kepada anggota untuk kebutuhan harian. Pasca pandemi covid-19 pembiayaan mulai merangkak naik, sebagian anggota mengambil pembiayaan untuk memulai kembali usahanya yang sebelumnya menurun karena efek pandemi covid -19.

Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan UMKM pada BMT UGT Sidogiri adalah akad *Ba'i Al Wafa'*. Dalam melihat bagaimana skema atau proses akad *Bai' Al Wafa'* dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4. 2

Skeman Akad *Bai' Al Wafa'*



Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

1. Dalam Proses penjualan ini yang menjadi barang jual adalah BPKB kendaraan yang dimiliki oleh nasabah
2. Kendaraan tersebut dibeli dan disewa dalam bentuk akad *Ijarah* oleh pihak BMT UGT. Artinya pihak BMT UGT Sidogiri akan membeli barang tersebut tapi akan ada ketentuan untuk menjualnya kembali kepada anggota yang bersangkutan.

3. Ketika masa tenggat waktu telah selesai, pihak BMT UGT Sidogiri sebagai pihak yang membeli kendaraan tersebut harus menjualnya kembali kepada anggota yang bersangkutan sesuai dengan harga yang telah ditentukan, sebagai bentuk akad *Bai' Al Wafa'*.

Dalam prakteknya pihak BMT UGT sidogiri menggunakan PSAK 107 dalam pembaiyaan yang menggunakan akad ijarah dan akad *Bai' Al Wafa'* karena ada keuntungan yang diambil oleh pihak BMT dari jasa yang diberikan kepada pihak anggota atau nasabah tersebut. Untuk pengakuan dan pengungkapannya di dalam laporan keuangan akan diberikan contoh transaksi sebagai berikut :

1. Transaksi pembiayaan Ba'i Al Wafa' di BMT UGT Sidogiri dilakukan oleh nasabah yang bernama Bapak Amin transaksi *Bai' Al Wafa'* antara pihak penjual dengan pembeli yaitu Bapak Amin dengan pihak BMT barang yang dijual berupa sepeda motor, barang tersebut oleh BMT dibeli senilai 25.000.000 dan angsuran dilakukan selama dua tahun atau 24 bulan,

| | |
|--------------------------|------------|
| <i>Persediaan Ijarah</i> | <i>xxx</i> |
| <i>Kas</i> | <i>xxx</i> |

2. Ketika Akad *Bai' Al Wafa'* disepakati oleh kedua belah pihak, maka BMT akan mencatat sebagai berikut :

| | |
|--------------------------|------------|
| <i>Aset Ijarah</i> | <i>xxx</i> |
| <i>Persediaan Ijarah</i> | <i>xxx</i> |

| | |
|--------------------------------|------------|
| <i>Rekening Nasabah</i> | <i>xxx</i> |
| <i>Pendapatan Administrasi</i> | <i>xxx</i> |

3. Ketika terjadi penyusutan aset ijarah

Berdasarkan PSAK 107, harus dilakukan penyusutan terhadap aset ijarah tersebut dengan menggunakan metode penyusutan atau amortisasi.

Maka pihak BMT akan mencatat sebagai berikut :

| | |
|---|------------|
| <i>Beban Penyusutan Aset Ijarah</i> | <i>xxx</i> |
| <i>Akumulasi Penyusutan Aset Ijarah</i> | <i>xxx</i> |

4. Ketika pembayaran angsuran oleh nasabah pembiayaan, maka BMT mencatat sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------|------------|
| <i>Kas/Rekening Nasabah</i> | <i>xxx</i> |
| <i>Pendapatan Sewa</i> | <i>xxx</i> |

4.3.2 Prosedur Pembiayaan UMKM

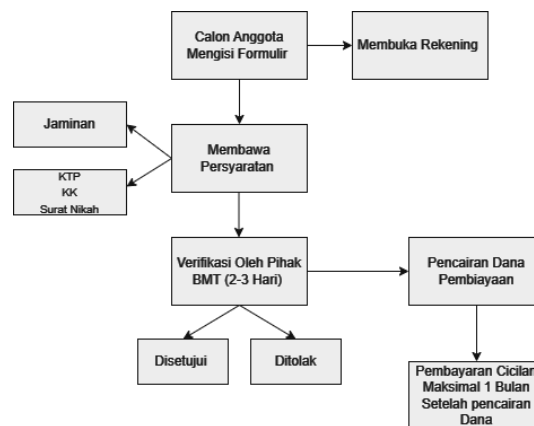
Pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang memiliki beberapa prosedur. Adapun prosedur pengajuannya sebagai Berikut :

4. Menjadi Anggot BMT UGT sidogiri
5. Membuka Rekening Tabungan
6. Mengajukan pembiayaan dengan mengisi formulir
7. Membawa Persyaratan Dokumen serta Jaminan (BPKB)
8. Verifikasi Oleh Pihak BMT
9. Pencairan Dana

10. Pembayaran Cicilan

Gambar 4.3

Bagan Prosedur Pengajuan Pembiayaan UMKM



Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Adapun untuk nominal yang bisa dicairkan beragam mulai dari 1.000.000 – 50.000.000, hal itu tergantung dengan hasil observasi dari pihak BMT kepada para anggota yang mengajukan pembiayaan tersebut.

4.3.3 Kendala dan Solusi dalam Pembiayaan UMKM

Adapun kendala yang dialami oleh BMT dalam memberikan pembiayaan kepada anggotanya adalah pembiayaan bermasalah, telat bayar, adapun alasan terjadinya hal ini pun yang paling sering terjadi adalah perekonomian nasabah anggota sedang mengalami penurunan. Maka untuk menyelesaikan kendala ini, BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang memiliki beberapa solusi sebagai berikut :

1. Memberikan saran dan motivasi kepada para nasabah atau anggota pembiayaan supaya dapat berinovasi serta menjualkan produknya di platform digital

2. Memberikan Ta'zir kepada nasabah atau anggota yang melakukan telat bayar
3. Solusi bagi nasabah atau anggota yang tidak mau membayar adalah melelang barang yang telah dijaminkan oleh nasabah tersebut

4.3.4 Implikasi atau dampak pembiayaan UMKM Pasca Covid - 19

Dampak yang timbul dari pemberian pembiayaan kepada para anggota BMT adalah sebagai berikut :

1. Pemulihan Ekonomi UMKM: Pembiayaan yang memadai membantu UMKM dalam memulihkan bisnis mereka setelah dampak negatif pandemi COVID-19. Dengan akses ke pembiayaan yang terjangkau, UMKM dapat memperbaiki likuiditas, memulai kembali operasi, memperluas jangkauan pasar, dan mengembangkan strategi pemasaran baru.
2. Akses pembiayaan yang menjangkau luas dan meningkat. Para pelaku usaha dapat mengakses produk pembiayaan dengan mudah dikarenakan BMT UGT Sidogiri membuka pintu pembiayaan dengan prosedur yang mudah.
3. Transformasi penggunaan teknologi digital. Para pelaku UMKM sejak pandemi hingga masa pemulihan pandemi dituntut untuk meningkatkan performa usaha mereka dengan teknologi digital, dengan pembiayaan yang didapat dari BMT UGT Sidogiri, para pelaku UMKM di sekitar pasar besar Malang sekarang sudah dapat

meningkatkan teknologi dalam usahanya, salah satunya adalah menggunakan platform toko online.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Terhadap UMKM Pasca Covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Pasca Covid-19 adalah cerminan dari kebangkitan ekonomi UMKM dan para pedagang, khususnya dalam penelitian ini di Kota Malang. Karena sejak masa pemulihan covid-19 ini para lembaga keuangan terutama lembaga keuangan mikro dalam kasus ini adalah BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang dituntut untuk memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM yang terkena dampak paling besar.
2. Pembiayaan UMKM yang telah berjalan pada BMT UGT Sidogiri dengan menggunakan akad *Bai' Al Wafa'* memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha yaitu dapat memberikan modal tambahan bagi para pelaku UMKM tanpa memberatkan dengan persyaratan yang cukup mudah. Penggunaan akad *Bai' Al Wafa'* sendiri juga telah menghindarkan para pelaku UMKM dari transaksi *riba*.
3. Peran BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang sangat besar bagi pelaku usaha mikro terutama UMKM. Selain dalam hal penambahan modal, BMT UGT Sidogiri juga melakukan

pengawasan dan memberikan saran pembiayaan. walaupun sesungguhnya Pengalokasian dana seluruhnya diserahkan kepada pelaku pembiayaan, BMT tetap melakukan pengawasan dan juga saran kepada nasabah, untuk tetap berinovasi selagi masa pemulihan pandemi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang, diharapkan dapat memberikan pilihan pembiayaan dengan *range* nominal yang lebih banyak, sehingga dapat memperluas pasar. Kemudian BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang diharapkan memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM dapat melalui suatu kendala atau masalah dengan lebih baik serta membantu usaha para UMKM lebih *sustainable* dalam menjalani bisnisnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hal serupa tetapi dengan bentuk pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. R., Alabdullah, T. T. Y., Ardhani, L., & Putri, E. (2021). The Inventory Control System's Weaknesses Based on the Accounting Postgraduate Students' Perspectives. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.26675/jabe.v5i2.19312>
- Apero, R. (2021). *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Meningkatkan Usaha UMKM di Sekitar Pasar Tempel Sukarame*.
- Asdiana, D. A. (2021). Dampak Pandemi COVID19 Terhadap Efektivitas Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Daun Lontar*, 7(1), 327–345.
- Biro Humas Kemnaker. (2020). *Menaker Ida: 29,12 Juta Orang Penduduk Usia Kerja Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://Kemnaker.Go.Id/>.
- Bistiana, M., & Indrarini, R. (2021). Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 85–97. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p85-97>
- Danila, N., Shahwan, Y., Ali, Z., & Djalaluddin, A. (2019). The linkages between financial literacy and its application in financial decision-making among academicians in Indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(5), 1280–1292. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.75167>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 105 Akuntansi Mudharabah. *Iaiglobal.or.Id*, 105, h. i-105.9. [http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah#:~:text=PSAK 105 mengatur pengakuan%2C pengukuran,maupun pengelola dana \(mudharib\)](http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah#:~:text=PSAK 105 mengatur pengakuan%2C pengukuran,maupun pengelola dana (mudharib)).
- Dewan Syari'ah Nasional. (2000). FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 07/DSN-MUI/IV/2000. *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 5.
- Djalaluddin, A., & Mumpuni, D. (2020). Riba Versus Sedekah Sebagai Konsideran Tazkiyah Akuntansi Dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 450–478. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.27>
- Faisol, N. R. (2021). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Dalam Mengembangkan Produktivitas Umkm Di Masa Pandemi Virus Corona Tahun 2020. *LAN TABUR : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 144–154. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2021.2.2.144-154>
- Farhatin, V. U. (2019). *Mengungkap Akuntansi Ijarah Dalam Pembiayaan Ba'i Al*

Wafa' Berdasarkan PSAK 107 di Baitul Maal Wat Tamwil Usaha gabungan Sidogiri Capem Gadang. 155. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15391/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/15391/1/14520125.pdf>

- Hakim, L., Putri Aureli, A. B., Adam, Z., Sagita, I. A., Anisah, F. N., Nusantara, C. T. A., & Amin, A. A. (2021). Analisa Keberlanjutan Bmt Dalam Pandemi Covid 19 Berbasis Bisnis Model Dan Pemilihan Pelayanan Anggota Pembiayaan (Selective Lending). *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1135>
- Hartani, N. H., Ridwan, M., & Asnawi, N. (2020). The moderating role of religiosity to determine the influence of halal awareness and emotional marketing strategy for Shariah based banking in Indonesian. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(10), 373–387.
- Haryo, L. (2021). *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi.* [Www.Ekon.Go.Id. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi)
- Hasan, I., Farida, L., & Kholilah, K. (2021). The role of Islamic Corporate Social Responsibility in building corporate image to increase customer loyalty. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 83–94. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5334>
- Hidayanti, W., Kirana, H. J., Yustitia, A. M., Widyaningrum, H., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1771>
- Khasanah, U. (2021). the Actualization of Economic Fiqh in Empowering the Small Traders To Challenge Asean Economic Community. *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 12(1), 123–144. <https://doi.org/10.18860/j.v12i1.12167>
- Khasanah, U., Meldona, M., & Djakfar, M. (2020). Studi Dampak Pemberdayaan Sistem Keuangan Syariah Al-Ijarah Bagi Pelaku Umkm. *El Dinar*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.8856>
- Kusjuniati. (2020). PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP UMKM YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID 19 DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 05(1), 112–123.
- Lulail Yunus, J. (2009). *Manajemen Bank Syari'ah*. UIN-Malag Press.
- Mahdi, I. (2021). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Capai 67,8% pada Agustus*

2021. <https://DataIndonesia.Id/>. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-capai-678-pada-agustus-2021>
- Mashuri. (2016). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 114–123.
- Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269–280. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878)
- Nur, A. Z., Sari, F., & Faizah, N. (2022). Peran Bmt Al-Hijrah Kota Sorong Dalam Meningkatkan Ekonomi Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *AT-Thariqah : Jurnal Ekonomi*, 2(1), 74–93.
- Pemerintah Kabupaten Pasuruan. (2020). *Menteri Koperasi dan UKM Sebut Koperasi BMT UGT Sidogiri Role Model Bagi Koperasi Syariah Lainnya*. <https://Pasuruankab.Go.Id/>.
- Peraturan Pemerintah RI. (2021). *dan Usaha Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Pratiwi, Y. R. (2022). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html#:~:text=Berdasarkan data dari Badan Pusat,mempunyai pergerakan yang kurang stabil>.
- Rahma Guruddin, S. (2014). Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil. *Implementation Science*.
- Rofiqah, T., Azizah, H. N., & Fitriyani, Y. (2022). *Optimalisasi Penanganan Pembiayan Bermasalah di BMT Barokah Tegalrejo saat*. 8(03), 3533–3540.
- Sasongko, A. (2022). *Awal Mula Kelahiran Baitul Mal*. [Ihram.Republika.Co.Id](https://ihram.republika.co.id/). <https://ihram.republika.co.id/berita/rlhwto313/awal-mula-kelahiran-baitul-mal>
- Setyaningsih, L. A., & Hanifuddin, I. H. (2021). Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 75–93. <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4312>
- Sidogiri, B. U. (2019). *SEKILAS SEJARAH BMTUGT SIDOGIRI*. <https://Bmtugtnusantara.Co.Id/>. <https://bmtugtnusantara.co.id/tentang-kami-6.html>

- Siswanto, S., Asnawi, N., & Safitri, R. (2020). The switching behavior determinants of sharia banking: roles of gender and education. *Palarch's Journal of Archaralogy of Egypt/Egyptogy*, 17(3), 34–49.
- Syahrinawati, A. (2021). *Peran BMT (Baitul Mal wat Tamwiil) dalam mengembangkan pembiayaan usaha mikro kecil menengah pada BMT UGT Sidogiri Cabang Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/33666>
- Syaiful Bakhri, M. (2022). *Omzet Koperasi Sidogiri Capai 20 Triliun*. <https://Bmtugtnusantara.Co.Id/>. <https://bmtugtnusantara.co.id/berita-779-omzet-koperasi-sidogiri-capai-20-triliun.html>
- Winata, F. C. (2020). Peran Media Digital Dalam Mengkomunikasikan Misi Perusahaan (Studi Kasus ‘Catatan Najwa: Episode Maudy Ayunda Suka Belajar’). *An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition*, 27–35.
- Zulfikar, F. (2023). *10 Negara dengan Penduduk Muslim Terbanyak di Dunia, Indonesia Pertama?* Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6510599/10-negara-dengan-penduduk-muslim-terbanyak-di-dunia-indonesia-pertama>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Informan 1

Nama : H. Khoirul Huda

Jabatan : KUC BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang

1. Bagaimana Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19 ?

“Ya, sebenarnya kalau dilihat sejak mulai covid-19 itu tingkat pembiayaan yang diambil oleh para anggota BMT ini sangat mengecewakan, ya mungkin karena dilihat dari kondisi ekonomi yang sedang kurang baik dan pergerakan perekonomian mikro yang sangat kecil menyebabkan kurangnya pembiayaan UMKM Ini, tapi alhamdulillah sejak akhir tahun 2022 peningkatan kembali untuk pembiayaan UMKM dari para anggota sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan tersebut juga berdasarkan peningkatan perekonomian masyarakat.”

2. Apa Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan ataupun Penurunan Pembiayaan Tersebut ?

”Ya seperti tadi bahwa sebenarnya yang menjadi pengaruh peningkatan maupun penurunan ya pembatasan kegiatan ekonomi para masyarakat atau anggota sendiri karena covid-19, dan akhirnya ya bisa naik karena covid sudah turun dan dapat beraktivitas seperti semula”

3. Bagaimana Prosedur pembiayaan UMKM pasca covid-19 ?

“Sebenarnya setiap kantor cabang ini memiliki prosedur tersendiri untuk mencairkan dana para anggotanya dilihat dari bagaimana neraca keuangan setiap cabang, bagaiman keuangan serta usaha para anggota pembiayaan tersebut.

4. Bagaimana Kondisi Para Anggota saat Pandemi Covid-19 ?

”Sejak pandemi covid-19 ini meningkat perekonomian anggota ini sangat menurun, seperti contoh jumlah uang yang ada ditabungkan para anggota

itu tidak ada yang sampai 100.000 mungkin Cuma 75.000 yang paling banyak, dan yang lebih parahnya lagi itu para anggota sampai mau menarik uang yang ada ditabungannya, padahal kita ada peraturan yang mengatur minimal uang yang ada di tabungan hal itu menunjukkan bagaimana perekonomian anggota.”

5. Bagaimana Peran Pembiayaan UMKM ?

”BMT UGT sidogiri telah memberikan kemudahan dalam prosedur pengajuan pembiayaan untuk UMKM sehingga nantinya para pelaku usaha dapat dengan mudah memperoleh dana tambahan. hal ini merupakan bentuk peran dari BMT UGT Sidogiri sebagai salah satu lembaga keuangan mikro. Peran lain dari BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Malang selain memberikan pembiayaan adalah melakukan pengawasan bertahap kepada para anggota yang mengambil pembiayaan. Pengawasan tersebut dilakukan dengan tujuan agar pihak lembaga keuangan dapat memantu peningkatan kinerja UMKM pasca pandemi covid-19.”

6. Apa kendala yang dialami oleh BMT UGT Sidogiri ?

”Kendala atau kesulitan paling utama yang dihadapi jelas adalah telat bayar, ya kita tau rata-rata anggota BMT ini kan para pedagang kecil atau UMKM yang baru mulai usahanya jadi ya itu kesulitan paling utamanya. Tapi kita sebagai lembaga yang memberikan pembiayaan ya sudah sepantasnya membantu menasehati memberikan masukan inovasi untuk UMKM yang lagi turun, atau mungkin bisa jualan secara digital.”

7. Apa Solusi Untuk Kendala atau Permasalahan Tersebut ?

”Jelas Ta'zir atau denda akan diberikan kepada para anggota yang telat bayar, tapi kita selalu mengingatkan dan menegaskan bahwa kewajiban pembayaran untuk pembiayaan setiap bulannya. Tapi perlu dimengerti bahwa para anggota sebenarnya bukannya tidak mau membayar angsuran tapi mungkin ya karena ada kendala dalam usahanya jadi kami berusaha

memaklumi dan memberikan bantuan saran agar kendala dalam usahanya bisa diatasi.”

8. Bagaimana Gambaran Umum dari Akad Bai' Al Wafa' ?

”Jadi untuk akad bai al wafa ini adalah akad jual beli maksudnya adalah ketika ada anggota yang mengajukan pembiayaan dengan akad ini anggota diwajibkan membawa BPKB yang digunakan sebagai jaminan untuk akad ini. kemudian sepeda tersebut dijual kepada pihak BMT UGT Sidogiri yang nantinya dinilai sesuai dengan harga pasar sekarang dikurangi dengan penyusutannya. setelah pencairan jual beli tersebut telah selesai anggota harus berusaha membeli kembali sepeda yang ia jual dengan sistem angsuran kepada pihak BMT UGT Sidogiri.”

9. Bagaimana Tata Cara pengajuan pembiayaan UMKM ?

”Jadi untuk prosedur pengajuan pembiayaan dimulai dari calon nasabah mendaftarkan diri menjadi anggota BMT kemudian mengisi formulir dan membuka rekening baru setelah itu dapat mengajukan pembiayaan dengan akad yang sesuai dengan kebutuhan anggota. tapi yang paling kita sarankan adalah bai al wafa. setelah mengisi formulir pengajuan pembiayaan nasabah harus membawa jaminan berupa BPKB serta melampirkan dokumen berupa KTP suami Istri, KK, dan Surat nikah.”

Informan 2

Nama : Bapak Misbahul Munir

Jabatan : *Accounting Officer*

1. Bagaimana Prosedur Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19?

“Sebenarnya untuk mengajukan pembiayaan ya harus daftar menjadi anggota dan membuat yang namanya rekening tabungan ya syarat-syaratnya samalah dengan yang lain. Untuk pembiayaan kita yang paling kecil, kita memberikan adalah 1.000.000 dan untuk yang paling besar sampai 50.000.000, tapi untuk anggota yang mengajukan pembiayaan 50.000.000 ada beberapa syarat usaha yang harus dipenuhi. Kebijakan pengambilan pembiayaan tetap sama seperti dulu sebelum covid-19 kita karena sebagai lembaga keuangan yang mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat luas. Kita tidak mau membertakan para anggota dengan kebijakan-kebijakan yang berbelit, karena kita yakin kalau lembaga keuangannya baik, maka para anggota ataupun nasabahnya akan baik juga.”

2. Bagaimana Pembiayaan Pasca Covid-19 ?

”Kalau kita melihat sejak dari covid - 19 itu banyak sekali umkm atau pelaku usaha mikro yang sangat mengenaskan. tokonya sepi pembelinya jarang bahkan tidak sedikit yang sampai gulung tikar. tapi alhamdulillah setelah pandemi sudah tidak terlalu merajalela mereka kembali untuk mendapatkan pembiayaan sehingga dengan pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk memulai usahanya lagi.”

3. Bagaimana Solusi Untuk Pembiayaan yang Bermasalah ?

“Bagi para anggota atau nasabah pembiayaan yang kesusahan dalam melakukan angsuran jalan terakhir ya bisanya barang yang telah nasabah jaminkan itu kita lelang tetapi tetap dengan persetujuan dan musyawarah terlebih dahulu dengan anggota atau nasabah yang bersangkutan.”

Lampiran 2 Bukti Wawancara



Lampiran 3 Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Muhammad Nazih Akmal Uwaisa
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 02 April 2001
Alamat Asal : Jl. Karangrejo Sawah No. 37 Kota Surabaya
Alamat Kos : Jl. Riam Kanan No. 11 Kota Malang
Telepon/Hp : 082124370912
E-mail : muhammadnazih708@gmail.com
Instagram : nazih_akmal

PENDIDIKAN FORMAL

2004 - 2006 : TK Khadijah Surabaya
2006 - 2013 : SD Khadijah Surabaya
2013 - 2016 : SMP Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo
2016 - 2019 : SMA Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo
2019 - 2023 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

PENDIDIKAN NON FORMAL

2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2020 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

2020 - 2021 : Bedahara Ikatan Alumni Bumi Shalawat
2021 : DEMA Fakultas Ekonomi UIN Malang

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM :19520030
 Nama :Muhammad Nazih Akmal Uwaisa
 Fakultas :Ekonomi
 Program Studi :Akuntansi
 Dosen Pembimbing :Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA
 Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Cabang Kota Malang Saat Masa Pemulihan Pandemi Covid-19

JURNAL BIMBINGAN

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|------------------|---|----------------|----------------|
| 1 | 31 Januari 2023 | Revisi proposal penelitian bagian latar belakang dan kajian teori | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 2 | 26 Februari 2023 | Revisi Proposal Skripsi Bagian Pembahasan | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 3 | 13 Maret 2023 | Revisi Seminar Proposal | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 4 | 16 Maret 2023 | Revisi Proposal Penelitian penambahan KajianTeori | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 5 | 31 Maret 2023 | Revisi Penambahan Judul | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 6 | 11 April 2023 | Revisi Proposal | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 7 | 12 Juni 2023 | Revisi Bagian Pembahasan Hasil Penelitian | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |
| 8 | 15 Juni 2023 | Revisi Penambahan data wawancara | Genap2022/2023 | SudahDikoreksi |

Malang, 15 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Nazih Akmal Uwaisa
NIM : 19520030
Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Baitul Maal
Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Cabang Kota
Malang Saat Masa Pemulihan Covid-19**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 20% | 20% | 3% | 4% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 6 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

File Skirpsi

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 20% SIMILARITY INDEX | 20% INTERNET SOURCES | 3% PUBLICATIONS | 4% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|------------|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 19% |
| 2 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%